

## ***Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Perilaku Cyberbullying Di SMKN 1 Martapura***

Diana Susanti<sup>1</sup>, Ani Wardah<sup>2</sup>, Nurul Auliyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 18220062

<sup>2</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 060000205

<sup>3</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1120116001

[Susantidianads8@gmail.com](mailto:Susantidianads8@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku *cyber bullying* di SMKN 1 Martapura. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku *cyber bullying* sangat penting dilakukan agar siswa dapat mengambil tindakan yang tepat dan bertanggung jawab atas dirinya dalam menghadapi suatu masalah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan Teknik wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari metode kualitatif ini mempunyai sumber terpercaya yaitu dengan mewawancarai 1 guru bimbingan konseling dan 2 siswa yang bermasalah (pelaku dan korban). Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku *cyber bullying* dilakukan dengan upaya preventif dan preservative dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal kepada siswa di SMKN 1 Martapura dengan beberapa bentuk perilaku *cyber bullying* yaitu Harrasment, *Cyber stalking*, dan *Impersonation* atau berpura-pura menjadi orang lain, dan dapat dikatakan dampak dari pemberian layanan tersebut kepada siswa berdampak positif, siswa mampu memahami pemberian layanan yang diberikan dan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu korban merasakan rasa aman, lega, percaya diri dan pelaku tidak melakukan perilaku ini secara terus-menerus dan siswa dapat memiliki tanggung jawab atas dirinya sendiri dan lingkungannya serta dapat menyelesaikan masalah dengan keputusan yang benar dan tepat.

**Kata Kunci:** Upaya Penanganan; Guru Bimbingan Konseling; cyberbullying

---

### **ABSTRACT**

This study aims to find out what efforts are being made by guidance and counseling teachers in dealing with cyber bullying behavior at SMKN 1 Martapura. Guidance and counseling teachers' efforts in dealing with cyber bullying behavior are very important so that students can take appropriate and responsible actions for themselves in dealing with a problem. This research is a field research with descriptive qualitative research method. With interview and documentation techniques. The data obtained from this qualitative method has a reliable source, namely by interviewing 1 counseling guidance teacher and 2 students with problems (perpetrators and victims). The results showed that the efforts of guidance and counseling teachers in dealing with cyber bullying behavior were carried out with preventive and preservative efforts by providing group guidance services and classical guidance to students at SMKN 1 Martapura with several forms of cyber bullying behavior, namely Harrasment, *Cyber stalking*, and *Impersonation*. pretending to be someone else, and it can be said that the impact of providing these services to students has a positive impact, students are able to understand the provision of services provided and with the goal to be achieved, namely the victim feels safe, relieved, confident and the perpetrator does not carry out this behavior continuously and students can have responsibility for themselves and their environment and can solve problems with correct and appropriate decisions.

**Keywords:** Handling Efforts; Counseling Guidance Teacher; cyberbullying

- Firdaus, FM (2019). *Efforts to overcome bullying in elementary school by delivering school programs and parenting programs through whole school approach. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Didaktika*. Volume 2, Nomor 2, 49–60.
- Nugraha, A (2017). *Strategi kolaborasi orang tua dengan konselor dalam mengembangkan sukses studi siswa. Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol. 3 No. 1. Universitas Muria Kudus. Print ISSN 2460-1187, Online ISSN 2503-281XDOI:
- Nursanti, A., Sadida, N., & Caninsti, R. (2019). Cyberbullying Pencegahan Dan Penanganan Pada Guru Bimbingan Kounseling Di Jakarta Pusat. *Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 41-52.  
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 111 Tahun 2014 *tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Prayitno, (2001), *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta*, h. 259
- Prayitno. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*. (Jakarta: Dirjen Dikti Diknas. 1997) h. 24
- Prayitno. (2004). *Layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Rizkyani, R. (2021). Tindak Pidana Intimidasi di *Internet (Cyber Bullying)* sebagai Kejahatan Mayantara (*Cyber Crime*). *Journal of Law (Jurnal Ilmu Hukum)*, 6(2), 436-452.
- Sisdiknas, U. U. (2003). UU No. 20 tahun 2003. Departemen Agama RI, Jakarta.
- Sugiono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, R., & Hermawati, I. (2018). Upaya pencegahan kasus cyberbullying bagi remaja pengguna media sosial di Indonesia. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(2), 131-146.
- Stives, et.al. (2019). *Strategies to Combat Bullying: Parental Responses to Bullies, Bystanders, and Victims* Vol. 51(3) 358 –376 [sagepub.com/journals-permissions](http://sagepub.com/journals-permissions)
- Willard, N. 2005. *Cyberbullying and Cyberthreats*. Washington: U.S. Department of Education.